

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah Negara yang banyak memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan berbagai macam bahan tambang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia seperti minyak bumi, gas alam, emas, batu bara dan biji besi. Salah satu jenis bahan tambang yang cukup besar dan tersebar ketersediaannya di Indonesia adalah emas (logam mulia). Emas merupakan salah satu jenis bahan tambang yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi dan emas hampir di pasarkan dan di perdagangkan hampir di semua pasar perdagangan di seluruh dunia. Nilai investasi emas meningkat setiap terjadinya perdagangan emas dalam jumlah yang sangat besar, bahkan jika lebih jauh lagi emas dapat menambah devisa yang sangat besar bagi Negara-negara pengekspor emas termasuk Indonesia.

Dasar pengaturan dan kebijakan penegelolaan sumber daya alam di Indonesia pasal 33 ayat (30) UUD 1945 berbunyi “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan merupakan milik bersama (*common property*) bangsa-bangsa Indonesia dan dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan dan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat dari satu generasi ke generasi selanjutnya secara berkelanjutan”.

Kehadiran perusahaan tambang disuatu daerah niscaya akan membawa kemajuan terhadap warga disekitarnya. Berdiri atau beroperasinya sebuah

pertambangan di suatu daerah akan menghadirkan kehidupan yang lebih sejahtera, keamanan yang terjamin dan kehidupan sosial yang lebih baik (Elsam,2003).

Kegiatan pertambangan pada umumnya dilakukan untuk tujuan ekonomi yang lebih terkhusus untuk kesejahteraan masyarakat daerah pertambangan. Jadi pertambangan adalah pilihan kebijakan pemerintah daerah untuk dilakukan demi tercapainya tujuan itu (Andrian Sutedi, 2011:132).

Oleh karena itu, Adanya PT NHM ini dianggap membawa perubahan pada masyarakat Desa Bukit Tinggi terutama pada perubahan ekonomi. Pengaruh PT NHM terhadap masyarakat secara tidak langsung juga memerangi kemiskinan dan mendongkrak kesejahteraan sosial. Setiap penambang emas memperoleh penghasilan bulanan, kebutuhan hidup harian terpenuhi jika bernasib mujur, hasil penambangan bisa berlipat ganda. Tak heran jika para penambang emas dalam waktu singkat dapat memenuhi kebutuhan primer,sekunder, dan tersier mereka. Sekarang PT NHM pun menjadi buruan bagi masyarakat yang kini bekerja karena PT NHM diyakini langkah paling steril bila ingin meningkatkan perekonomian dalam waktu singkat karena karyawan digaji dengan gaji yang cukup besar. PT NHM terus mewujudkan komitmennya demi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar tambang emas Gosowong melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, kesehatan serta pendidikan. Misalnya dengan membagikan sembako kepada setiap rumah yang ada di sekitar daerah perusahaan. Selain itu PT NHM juga memperhatikan masyarakat yang kurang mampu sehingga dari pihak perusahaan memberikan bantuan dengan cara bedah rumah demi kehidupan sosial masyarakat sekitar lingkaran tambang.

Pada program bedah rumah dengan dukungan penuh dari presiden direktur sekaligus pemilik saham mayoritas Robet Nitiyudo Wahyu, NHM memperbaiki rumah-rumah warga di desa-desa sekitar lingkaran tambang, agar memiliki kualitas hunian, yang memenuhi standar hidup sehat. Hingga saat ini, puluhan rumah warga telah direnovasi secara menyeluruh. Sementara melalui program peduli kesehatan, perusahaan mendata dan mengevakuasi warga masyarakat kurang mampu yang sakit, agar mendapat tindakan medis yang semestinya, serta menanggung pembiayaan proses pengobatan dan pendampingan keluarga secara penuh selama masa perawatan. Seluruh program untuk masyarakat ini dilakukan PT NHM melalui departemen kinerja sosial/sosial performance (SP) serta anggota-anggota masyarakat lingkaran tambang.

Kegiatan bedah rumah yang dilakukan oleh PT. NHM. Dimulai pada pertengahan tahun 2021 di 83 Desa lingkaran tambang yang terdiri dari satu unit rumah pada masing-masing desa. PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) adalah perusahaan pertambangan yang berdasarkan kontrak karya dengan pemerintah Indonesia mengoperasikan tambang emas gosowong yang berlokasi di pulau Halmahera dibagian Timur Indonesia. PT NHM secara mayoritas atau sebanyak 75% sahamnya dimiliki oleh PT Indotan Halmahera bangkit, dan 25% sisanya dimiliki oleh PT Aneka Tambang (persero).

PT. Nusa Halmahera Mineral atau lebih dikenal NHM berdiri dari tahun 1994 ketika Newcrest Mining Ltd. sebuah perusahaan pertambangan dari Australia, dan Antam, membentuk usaha bersama untuk menemukan kandungan emas di Pulau

Halmahera. Pada tahun yang sama, usaha gabungan tersebut berhasil menemukan kandungan emas bernilai ekonomis di daerah Gosowong.

Di awal tahun 2020, PT Indotan Halmahera bangkit yang dipimpin oleh Robert Nitiyudo Wahjo, mengambil alih mayoritas kepemilikan saham PT NHM dari Newcrest. Dengan manajemen baru bersama Indotan, PT NHM semakin menekankan komitmennya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan, produktivitas yang optimal, serta berkontribusi aktif terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat, terutama warga yang berada di wilayah lingkaran tambang di sekitar kegiatan tambang perusahaan. PT NHM menjadi salah satu penyerap tenaga kerja utama di wilayah Halmahera Utara. Khususnya dari masyarakat di sekitar lokasi tambang. Total terdapat lebih dari 2.300 karyawan NHM saat ini, dan sebagian besar adalah warga asal lingkaran tambang dan kabupaten Halmahera Utara. Kemudian di usul dari wilayah lain di provinsi Maluku Utara selebihnya berasal dari berbagai provinsi lain di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai perubahan ekonomi masyarakat sekitar tambang yang dianggap penting bagi peneliti maka dilakukan penelitian dengan judul: **Dampak PT.NHM (Nusa Halmahera Minerals) Terhadap Perubahan Ekonomi Karyawan Desa Bukit Tinggi Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara.**

**B. Identifikasi Masalah**

Perubahan ekonomi karena adanya perusahaan PT NHM yang dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan Desa Bukit Tinggi Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara.

**C. Batasan Masalah**

Untuk tidak memperluas permasalahan pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut;

Perubahan ekonomi Karyawan Desa Bukit Tinggi Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera utara

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni;

Bagaimanakah perubahan ekonomi karyawan Desa Bukit Tinggi terhadap adanya PT. NHM?

**E. Tujuan penelitian**

Tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mengetahui dampak perubahan ekonomi karyawan Desa Bukit Tinggi terhadap adanya PT. NHM.

**F. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian dari dampak perusahaan PT. NHM terhadap perubahan ekonomi karyawan Desa Bukit Tinggi Kecamatan Malifut Halmahera Utara:

1. Secara aktual, hal ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat Desa Bukit Tinggi tentang dampak PT NHM terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Bukit Tinggi Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara khususnya yang bekerja.
2. Secara teoritis, penelitian ini akan menjadi landasan bagi mahasiswa program studi pendidikan geografi tentang perkembangan peningkatan perekonomian masyarakat.

